

**KEARIFAN LOKAL DALAM BAHASA DAN ADAT *MOMBOLASUA KO*
(PERKAWINAN LARI) MENURUT TRADISI MASYARAKAT
TOLAKI KONAWE
(SEBUAH KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister
Program Studi S2 Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif



Oleh:



Ilfan Askul Pehala

S111508006

**PROGRAM STUDI S2 LINGUISTIK
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

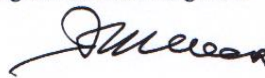
2017

PENGESAHAN PEMBIMBING**KEARIFAN LOKAL DALAM BAHASA DAN ADAT *MOMBOLASUAKO*
(PERKAWINAN LARI) MENURUT TRADISI
MASYARAKAT TOLAKI KONAWE
(SEBUAH KAJIAN ETNOLINGUISTIK)****TESIS****Oleh****Ilfan Askul Pehala****S111508006**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Inyo Yos Fernandez NIP. 194609211980031001	 -----	20/9 2017 -----
Pembimbing II	Prof. Dr. H. Wakti A. Rais, M. Hum. NIP. 196004011987031002	 -----	20/9 2017 -----

Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal

Mengetahui
Kepala Program Studi S2 Linguistik



Prof. Drs. MR. Nababan, M. Ed., M.A., Ph. D

NIP. 196303281992011001

PENGESAHAN PENGUJI

KEARIFAN LOKAL DALAM BAHASA DAN ADAT *MOMBOLASUAKO* (PERKAWINAN LARI) MENURUT TRADISI MASYARAKAT TOLAKI KONAWE (SEBUAH KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

TESIS


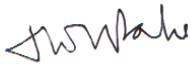
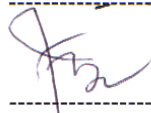

Oleh

Ilfan Askul Pehala

S111508006

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada
tanggal

Tim Penguji:


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Drs. MR. Nababan, M. Ed., M.A., Ph. D NIP. 196303281992011001	 -----
Sekretaris	Dr. Tri Wiratno, M.A. NIP. 196109141987031001	 -----
Anggota Penguji	Dr. Inyo Yos Fernandez NIP. 194609211980031001	 -----
	Prof. Dr. H. Wakti A. Rais, M. Hum. NIP. 196004011987031002	 -----

Mengetahui:

Direktur
Pascasarjana UNS

Kepala Program Studi S2 Linguistik
Pascasarjana UNS


Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd.
NIP. 196007271987021001


Prof. Drs. MR. Nababan, M. Ed., M.A., Ph. D
NIP. 196303281992011001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ilfan Askul Pehala
NIM : S111508006
Program : Pascasarjana (S2) Universitas Sebelas Maret
Program Studi : Linguistik
Tempat dan Tanggal Lahir : Asera, 31 Mei 1992
Alamat Rumah : Jln. Arisunggu, No. RT. 01/RW. 01 Desa Kasumewuho
Kec. Wawotobi Kab. Konawe, SULTRA
Telepon : HP. 085395818699
Alamat e-mail : faizsaniyasnaini@gmail.com

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis berjudul “Kearifan Lokal dalam Bahasa dan Adat *Mombolasuako* (Perkawinan Lari) Menurut Tradisi Masyarakat Tolaki Konawe (Sebuah Kajian Etnolinguistik)” ini adalah asli (bukan jiplakan) dan betul-betul karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh penulis lain untuk memperoleh gelar akademik tertentu.

Semua temuan, pendapat atau gagasan orang lain yang dikutip dalam tesis ini saya tempuh melalui tradisi akademik yang berlaku dan saya cantumkan dalam sumber rujukan dan atau saya tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, Februari 2017

Yang membuat pernyataan

Ilfan Askul Pehala
NIM. S111508006

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul “Kearifan Lokal dalam Bahasa dan Adat *Mombolasuako* (Perkawinan Lari) Menurut Tradisi Masyarakat Tolaki Konawe (Sebuah Kajian Etnolinguistik)” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik di dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,

Mahasiswa

Ilfan Askul Pehala

S111508006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat dan pertolongannya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister.

Proses penyusunan tesis ini tidaklah luput dari berbagai hambatan dan kendala. Namun dengan semangat, motivasi, keyakinan dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak secara materil maupun non material akhirnya tesis ini dapat dikatakan diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Di sisi yang lain, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ravik Karsidi, M. S., rektor Universitas Sebelas Maret tempat penulis menimba ilmu pengetahuan di lingkungan civitas akademika Universitas Sebelas Maret.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd., yang juga telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
3. Bapak Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D., selaku Kepala Program Studi S2 Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan saran, kritik, dan nasehat dengan bijaksana dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Inyo Yos Fernandez, selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu dan ilmu dengan sabar, ikhlas, dan bijaksana dalam membimbing, memberikan arahan, kritik, saran dan nasehat untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Wakit A. Rais, M. Hum., selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan kebijaksanaan dalam membantu memberikan ilmu, kritik, saran dan nasehat-nasehat dalam proses penyelesaian tesis ini
6. Para dosen Program Studi S2 Linguistik Deskriptif, Prof. Dr. Djatmika, M.A., Prof. Dr. Sumarlam, M.S., Prof. Dr. H.D. Edi Subroto., Prof. Drs. Riyadi Santosa., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Sudiro Satoto., Dr. Sri Marmanto, M.Hum., Dr. Inyo Yos Fernandez., Dr. Dwi Purnanto, M.Hum., dan Prof. H. Dr. Wakit A. Rais, M. Hum., yang telah memberikan dan membuka wawasan, ilmu, dan pengalaman kepada penulis dalam bidang linguistik.
7. Segenap Staf Administrasi Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
8. Instansi pemerintah di Kabupaten Konawe dan Kecamatan Wawotobi yang telah bersedia memberikan izin serta pelayanan untuk kelancaran dan keberlangsungan proses penulisan tesis ini.

9. Ucapan terima kasih tak terhingga dan penghormatan sebesar-besarnya kepada para informan telah bersedia memberikan izin dan meluangkan waktu dalam proses wawancara dan observasi untuk kelancaran dan keberlangsungan proses penulisan tesis ini. Para informan ini adalah bapak Iptu. Saftu Dirman (Kapolsek Wawotobi), bapak Samsul Marham, S. Hi, M.H. (Kepala KUA Kec. Wonggeduku), bapak Drs. Sardiman (Lurah Kel. Kulahi), bapak Djaenuddin (Kepala Desa Kasumewuho), bapak Jumran, S. Pd. (Wakasek Kesiswaan SMAN 1 Wawotobi), bapak Taha Touto (Tokoh adat Kel. Kulahi), M. Djaswan, S. Ag. (tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat di Kel. Kulahi), bapak Jamaluddin (Sekdes Kasumewuho), bapak Arsamid (tokoh masyarakat di Desa Kasumewuho) dan ibu Teti (ibu rumah tangga di Kel. Kulahi).
10. Kedua orangtua penulis yakni bapak Sadel, S. Pd., dan ibu Lisnawati yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan hingga bisa sejauh ini. Dimana motivasi, cinta, perhatian dan amarah mereka disadari oleh penulis sebagai harta tak tertanggungkan saat dalam pencarian ilmu. Tanpa mereka, penulis bukanlah siapa-siapa.
11. Salam dan penghormatan kepada Almarhumah kakak, Lili Askul Pehala, S. Pd., adik saya, Makdis Askul Pehala, almarhum kakek, Suduri dan nenek, Masere serta Faiz Akbar Askul Pehala, keponakan yang menggemaskan.
12. Sahabat spesial yakni Junia Lestari, S. Pd., dan sahabat lainnya yakni Yulis Hindriyana, S. Pd., Besse Husnul Mardiah, S. Pd., Mimin Runggalaki, S. Pd., dan sahabat lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Teman-teman Linguistik Deskriptif angkatan 2015 di Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah bersedia berjuang bersama dan berbagi ilmu serta pengalaman yang tidak terlupakan.

Selain itu, penulis juga memahami dan menyadari bahwa tesis ini tidaklah sempurna dan masih banyak hal yang mesti dibenahi dan dikaji lagi secara mendalam oleh penulis dan para peneliti selanjutnya. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, peneliti dan para akademisi dalam pemertahanan bahasa dan budaya dan pengembangan ilmu linguistic khususnya etnolinguistik di Indonesia.

Surakarta, 13 Februari 2017

commit to user

Ilfan Askul Pehala
NIM. S111508006

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”
(Al-Baqarah: 216)

اللَّهُ سَبِيلٌ فِي فَهُوَ الْعِلْمُ طَلَبٌ فِي جَ خَرَّ مَنْ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)

“Man Jadda Wa Jadda”

Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya.

أَذْبُهُمْ حَسْبُهُمْ وَأَاضُوا لَأَيْضَكُمْ أَكْرَمُوا

“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”.
(H.R.At-thabrani dan khatib)

Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri atas apa yang kita peroleh. Turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita yakni Allah SWT.

“Luwuako nggo nibutuno osara tambuoki, nggo nibutuno osara tambuoki suere, nggo tekono ine amboronga nggo-nggo nime’ambo’ako. Inae konasara ie pinesara, Inae liasara ie pinekasara”

Semua tujuan adat istiadat/hukum adat adalah untuk terwujudnya ketertiban hukum, ketertiban sosial dan kesejahteraan hidup masyarakat. Siapa yang mematuhi adat hidupnya tenang/dihargai, siapa yang melanggar adat akan mendapat kesusahan.
(Falsafah hidup masyarakat Suku Tolaki)

commit to user

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang memberikan segalanya kepada penulis dan Nabi Muhammad SAW. sebagai panutan tiada tandingan di seluruh alam semesta sepanjang zaman.
2. Kedua orangtua yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan hingga bisa sejauh ini. Tanpa mereka, penulis bukanlah siapa-siapa dan bukan apa-apa. Dosaku pada mereka lebih banyak daripada apa yang mereka telah berikan kepadaku. Motivasi, cinta, perhatian dan amarah mereka disadari oleh penulis sebagai harta tak tertanggungkan saat dalam pencarian ilmu.
3. Almarhumah kakak dan kakek, keponakan yang telah mengisi kekosongan atas duka yang menimpa kami, para sahabat dan segenap keluarga besar yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk lebih baik dan lebih baik lagi.

commit to user

ABSTRAK

Ifan Askul Pehala. S111508006. 2017. **Kearifan Lokal dalam Bahasa dan Adat *Mombolasuako* (Perkawinan Lari) Menurut Tradisi Masyarakat Tolaki Konawe (Sebuah Kajian Etnolinguistik)**. Pembimbing: (1) Dr. Inyo Yos Fernandez (2) Dr. Wakit Abdullah. Tesis. Pascasarjana Program Magister Linguistik, Minat Utama Linguistik Deskriptif. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perilaku verbal dan non verbal dalam adat perkawinan lari (*mombolasuako*) pada suku Tolaki, (2) mendeskripsikan perilaku verbal dan non verbal dalam proses pelaksanaan acara adat perkawinan lari masyarakat suku tolaki dan (3) menjelaskan alasan perilaku verbal dan non verbal dalam adat perkawinan lari menjadi cerminan kearifan lokal masyarakat tolaki. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode dan teori-teori yang didasarkan pada pandangan etnografi baru dan analisis etnosains Spradely. Teori yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada teori mengenai etnolinguistik, etnografi, adat dan pernikahan. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data diperoleh dari observasi partisipan dan wawancara mendalam. Validitas data penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Data dianalisis dengan menggunakan analisis etnosains Spradely yang meliputi analisis domain, taksonomi dan komponensial untuk menemukan tema budaya dari data penelitian. Analisis etnosains digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis linguistik pada data yang ada.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Dalam adat *mombolasuako* perilaku verbal terdiri dari tuturan lisan dan lafal, sedangkan perilaku non verbal terdiri dari (1) benda-benda adat yang mesti ada dan harus dipenuhi pihak mempelai (2) gerak tubuh yang dilakukan oleh pemeran adat saat pelaksanaan proses adat dan (3) pemeran adat yang terdiri dari *tolea*, *pamarenda*, *puutobu*, *puupe'ana* dan atau *pabitara*. Dalam pelaksanaan adat *mombolasuako* perilaku verbal dan non verbal berupa disesuaikan dengan tahapan adat seperti *merembinggare* dan *mesokei*. Kearifan lokal yang tercermin dari perilaku verbal dan non verbal dalam adat *mombolasuako* merupakan mekanisme, cara, syarat, dan petunjuk yang digunakan oleh masyarakat Tolaki dalam mengatasi masalah dengan didasarkan petunjuk leluhur secara turun temurun yakni selesaikan masalah dengan kekeluargaan agar tidak terjadi masalah dan bencana di kemudian hari yang ditimpakan oleh Tuhan dan alam. Untuk pola pikir, klasifikasi-klasifikasi, aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh masyarakat Tolaki yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat Tolaki dalam menyelesaikan masalah. Mengenai pandangan dunia, perilaku verbal dan non verbal dalam pelaksanaan adat dimulai dari awal sampai akhir kegiatan dalam seluruh acara adat mencerminkan adanya pandangan terhadap makrokosmos yakni Allah SWT. dan mikrokosmos yakni alam dan seluruh isinya. Pandangan dunia inilah yang membentuk pola pikir yang menjadi kearifan lokal masyarakat Tolaki mengenai pentingnya menghargai adat sebagai representasi dari ketaatan terhadap Sang Pencipta, pemimpin dan aturan yang ada demi kemaslahatan bersama. Sikap egoisme dan arogansi terhadap adat merupakan bentuk penghinaan terhadap diri dan orang yang membawanya yang akan menjadi bumerang bagi individu yang melakukannya.

Kata kunci: kearifan lokal, adat *mombolasuako* (perkawinan lari) Tolaki, etnolinguistik

ABSTRACT

Ifan Askul Pehala. S111508006. 2017. **Local Wisdom in Language and Tradition of Mombolasuako (Eloping) of Culture of Tolakinese People in Konawe (Ethnolinguistics' Study)**. Advisors: (1) Dr. Inyo Yos Fernandez (2) Prof. H. Dr. Wakit A. Rais, M. Hum. Thesis. The Linguistic Postgraduate Program. Sebelas Maret University.

This study aims to (1) describe the verbal and non-verbal expressions in tradition of eloping (mombolasuako) of Tolakinese, (2) describe the the verbal and non-verbal expressions in the process of implementation of events marriage tradition flee Tolakinese communities and (3) explain the reason for the verbal and non-verbal expressions in tradition of mombolasuako is as the reflection local wisdom of Tolakinese. The method used is the qualitative descriptive by using methods and theories of new ethnographic and analysis Spradely's ethnoscience. Theories in this research are based on to ethnolinguistics, ethnographic, culture and marriage. The research data include primary data and secondary data. Data are obtained by participant observation and in-depth interviews. For the validity of data in this research, it used triangulation techniques and triangulation method of data sources. Data were analyzed by using analysis Spradely's ethnoscience that includes domain analysis, taxonomy and componential to discover the cultural theme of the research data. Analysis of Spradely's ethnoscience was used to assist researchers in conducting linguistic analysis on existing data.

Based on data analysis, they obtained the following results: In the tradition of mombolasuako verbal expression consists of utterances spoken and pronunciation, while the non-verbal expression consists of (1) objects that must exist and must be filled by the bride (2) gestures are done by indigenous actors during the implementation process of the tradition and (3) traditional casts consist of *Tolea*, *Pamarenda*, *Puutobu*, *Puupe'ana* and or *Pabitara*. In the implementation of tradition mombolasuako, verbal and non-verbal expressions form of custom tailored to the stages as *merembinggare* and *mesokei*. Local wisdom is reflected in the verbal and non-verbal expressions in tradition mombolasuako as a mechanism, means, requirements, and instructions are used by the public Tolaki to resolve problems with based user ancestors for generations that resolve issues with familial order to avoid problems and catastrophic later day inflicted by God and nature. For mindset, classifications, rules and principles are upheld by the public Tolaki that shows how society thinks for resolving the problem. Regarding the outlook, verbal and non verbal expression in a tradition implementation starts from the beginning until the end of the activity in all the traditional events reflect their views on the macrocosm of Allah SWT. and a microcosm of the universe and all its contents. World view shaped mindset that became local wisdom. In this one, all about the importance of respecting indigenous Tolaki as a representation of obedience to the Creator, the leader and the existing rules for the benefit together can be known. The attitude of selfishness and arrogance of the tradition are form of insult to themselves and the people who carry it will backfire for individuals who do so.

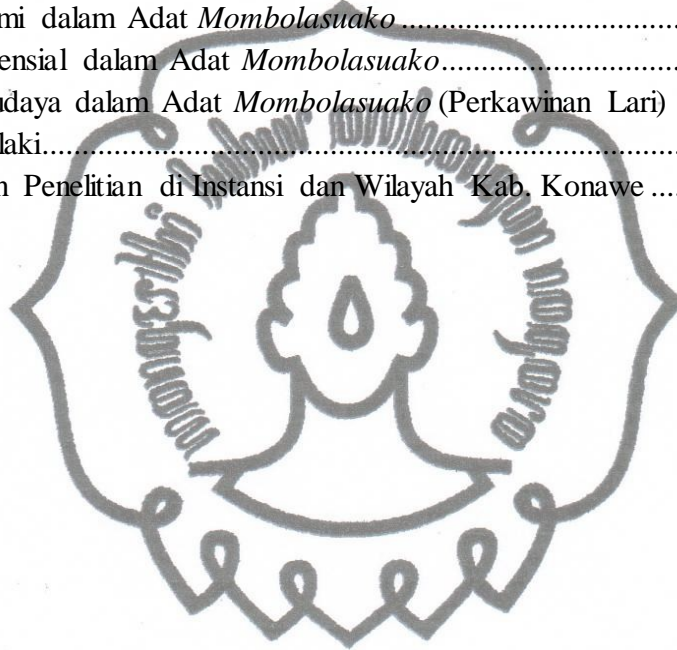
Key word: local wisdom, tradition of *mombolasuako* (eloping) of Tolaki, ethnolinguistic

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	ii
PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKAS	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Ruang Lingkup	9
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori	22
C. Kerangka Berpikir	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data dan Data	35
D. Teknik Sampling	36
E. Metode dan Teknik Pemerolehan Data	37
F. Validitas Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
H. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	40
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	41
1. Ekspresi Verbal dan Non Verbal dalam Tahapan Adat Pernikahan	
<i>Mombolasuako</i>	41
a. Ekspresi Verbal dalam Tahapan Adat <i>Mombolasuako</i>	43

b. Ekspresi Non Verbal dan Maknanya dalam Adat Pernikahan <i>Mombolasuako</i>	118
2. Kearifan Lokal, Pola Pikir, Pandangan Hidup dan Pandangan dunia yang Tercermin dari Ekspresi Verbal dan Non Verbal dalam Adat Pernikahan <i>Mombolasuako</i>	159
a) Ekspresi Verbal yang Mencerminkan Kearifan Lokal, Pola Pikir, Pandangan Hidup dan Pandangan dunia dalam Adat Pernikahan <i>Mombolasuako</i>	159
1. Ekspresi verbal yang mencerminkan kearifan lokal dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	160
2. Ekspresi verbal yang mencerminkan pola pikir dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	163
3. Ekspresi verbal yang mencerminkan pandangan hidup dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	170
4. Ekspresi verbal yang mencerminkan pandangan dunia dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	172
b) Ekspresi Non Verbal yang Mencerminkan Kearifan Lokal, Pola Pikir dan Pandangan dunia dalam Adat Pernikahan <i>Mombolasuako</i>	175
1. Ekspresi non verbal yang mencerminkan kearifan lokal dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	176
2. Ekspresi non verbal yang mencerminkan pola pikir dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	178
3. Ekspresi non verbal yang mencerminkan pandangan hidup dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	180
4. Ekspresi non verbal yang mencerminkan pandangan dunia dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	183
c) Nilai-nilai yang terkandung dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i> berdasarkan kajian etnolinguistik.....	188
d) <i>Kalo sara</i> sebagai unsur utama dalam adat pernikahan <i>mombolasuako</i>	195
B. PEMBAHASAN.....	197
1. Ekspresi Verbal dan Non Verbal dalam Adat <i>Mombolasuako</i> (Perkawinan Lari).....	198
2. Kearifan Lokal, Pola Pikir, Pandangan Hidup dan Pandangan dunia dalam Adat Pernikahan <i>Mombolasuako</i>	206
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	216
A. KESIMPULAN	216
B. SARAN	218
DAFTAR PUSTAKA	219
LAMPIRAN	222

1. Peta Provinsi Sulawesi Tenggara.....	222
2. Peta Kabupaten Konawe	223
3. Foto Satelit Kel. Kulahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe.....	224
4. Foto Satelit Desa Kasumewuho Kec. Wawotobi Kab. Konawe	225
5. Foto Observasi di Wilayah Desa Kasumewuho	226
6. Foto Observasi di Wilayah Kelurahan Kulahi.....	227
7. Daftar Narasumber.....	228
8. Tuturan Lisan dalam Rangkaian Acara Adat <i>Mombolasuako</i>	230
9. Daftar Leksikon dalam Tuturan Lisan Adat <i>Mombolasuako</i> Berdasarkan Hasil Penelitian	252
10. Domain dalam Adat <i>Mombolasuako</i>	263
11. Taksonomi dalam Adat <i>Mombolasuako</i>	264
12. Komponensial dalam Adat <i>Mombolasuako</i>	265
13. Tema Budaya dalam Adat <i>Mombolasuako</i> (Perkawinan Lari) Suku Tolaki.....	267
14. Surat Izin Penelitian di Instansi dan Wilayah Kab. Konawe	279



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1: Alur Kerangka Berpikir	30
2. Gambar 3.1: Peta Kabupaten Konawe	32
3. Gambar 4.1: Sanak keluarga berkumpul di rumah tempat acara	49
4. Gambar 4.2: Kedatangan rombongan dari pihak laki-laki	52
5. Gambar 4.3: Posisi duduk para pemeran adat sebelum acara mesokei	53
6. Gambar 4.4: Prosesi <i>Sara pombesanggari</i>	54
7. Gambar 4.5: Arah <i>Tolea</i> dalam <i>Sara pombesanggari</i>	55
8. Gambar 4.6: Prosesi <i>sara wonua pomberahi</i>	60
9. Gambar 4.7: Arah <i>Tolea</i> dalam <i>sara wonua pomberahi</i>	61
10. Gambar 4.8: Prosesi <i>sara pombependee</i>	65
11. Gambar 4.9: Arah <i>Tolea</i> dalam <i>sara pombepende</i>	66
12. Gambar 4.10: Pemberian wali dari orangtua perempuan ke penghulu	110
13. Gambar 4.11: Pelaksanaan akad nikah dan ijab kabul	112
14. Gambar 4.12: Pembatalan wudhu dipandu oleh Penghulu	114
15. Gambar 4.13: Tarian <i>Lulo</i> yang dilakukan setelah acara <i>Mesokei</i>	116
16. Gambar 4.14: Uji coba elekton untuk mengiringi acara tari <i>Lulo</i> bersama	117
17. Gambar 4.15: <i>Kalo sara</i> sebagai simbolis Adat Tolaki di Sultra	119
18. Gambar 4.16: Simpul <i>kalo</i> dalam acara adat pernikahan	120
19. Gambar 4.17: <i>Rembinggare</i> berwujud 2 lembar sarung	123
20. Gambar 4.18: <i>Sokei</i> berwujud kain kafan dan uang Rp. 250.000	123
21. Gambar 4.19: Benda-benda yang ada dalam acara <i>mesokei</i>	124
22. Gambar 4.21: Benda-benda yang ada dalam acara <i>mowindahako</i>	126
23. Gambar 4.22: <i>Pu'uno osara</i> berwujud kain kafan dan uang dalam 3 amplop berjumlah Rp. 250.000 mewakili 3 benda lainnya	126
24. Gambar 4.23: <i>Tawano osara</i> berwujud 16 lembar sarung	127
25. Gambar 4.24: Wujud <i>sara pe'ana lima mata</i>	129
26. Gambar 4.25: <i>Rane-ranemba'a</i>	130
27. Gambar 4.26: <i>Boku mbebaho'a</i>	131
28. Gambar 4.27: <i>Sandu-sandu</i>	131
29. Gambar 4.28: <i>Like-likemata</i>	132
30. Gambar 4.29: <i>Sikuhulo</i>	133
31. Gambar 4.30: Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Konawe Tahun 2015	170
32. Gambar 4.31: Klasifikasi penggunaan ekspresi dalam adat Mombolasuako	201
33. Gambar 4.32: Klasifikasi Tahapan dalam adat Mombolasuako	204
34. Gambar 4.33: Pola Sistemik Ekspresi Verbal dan Non Verbal dalam Adat Sebagai Bentuk Kearifan Lokal yang Menjadi Pola Pikir dan Pandangan Hidup	207
35. Gambar 4.34: Kearifan Lokal sebagai intisari Pandangan Dunia, Pola Pikir dan Pandangan Hidup yang disampaikan dalam Ekspresi Verbal dan Non Verbal	208

DAFTAR SINGKATAN

BPS	= Badan Pusat Statistik
CV	= Commanditaire Vennootschap (Limited Partnership/Perseroan Komanditer)
Ha	= Hekto are
Kab.	= Kabupaten
Kec.	= Kecamatan
KUA	= Kantor Urusan Agama
KUHP	= Kitab Undang-undang Hukum Pidana
KUHPerdata	= Kitab Undang-undang Hukum Perdata
LAT	= Lembaga Adat Tolaki
No.	= Nomor
NTB	= Nusa Tenggara Barat
PAI	= Pendidikan Agama Islam
Pid	= Pidana
PT	= Perseroan Terbatas
SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
Sultra	= Sulawesi Tenggara
Tk.	= Tingkat
Unilaki	= Universitas Lakidende
UU	= Undang-undang
UUP	= Undang-undang Perkawinan